

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari deskripsi dan analisis penelitian tindakan kelas yang telah diuraikan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan model pembelajaran *active learning* tipe *Question Student Have* (QSH) peserta didik yang tidak berani bertanya tentang materi yang peserta didik tidak pahami dapat mengungkapkan permasalahan-permasalahan tersebut lewat selembar kertas. Jadi dengan model pembelajaran ini peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.
2. Model pembelajaran *active learning* tipe *Question Student Have* (QSH) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada materi pokok logika matematika. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan dari pra siklus yaitu dengan nilai rata-rata 50,60 dengan ketuntasan belajar klasikal 15,15%, meningkat pada siklus I menjadi 60,70 dengan ketuntasan belajar klasikal 66,67% dan pada siklus II rata-rata kelas X-A meningkat menjadi 71,48 poin dengan ketuntasan klasikal mencapai 87,10%. Jadi rata-rata hasil belajar Pra siklus dan siklus I meningkat sebesar 10,1 poin dan dari siklus I dan siklus II meningkat menjadi 10,78 poin sedangkan ketuntasan klasikal dari pra siklus dan siklus I meningkat sebesar 51,52% dan dari siklus I dan siklus II meningkat sebesar 20,43%. Begitu juga dengan keaktifan peserta didik mengalami peningkatan dengan prosentase keaktifan sebesar 48,33% pada siklus I, meningkat menjadi 76,67% pada siklus II. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan Model pembelajaran *active learning* tipe *Question Student Have* (QSH) dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada materi pokok logika matematika kelas X A MA Tajul Ulum Brabo Grobogan tahun pelajaran 2010/2011.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas maka peneliti mengajukan saran-saran:

1. Penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *Question Student Have* (QSH) sebaiknya dikembangkan pada pokok bahasan yang lain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.
2. Penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *Question Student Have* (QSH) dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.
3. Dalam proses pembelajaran matematika, sebaiknya guru mengajar dengan pembelajaran aktif, yang dapat menumbuhkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan hasil belajar matematika peserta didik dapat meningkat.
4. Guru hendaknya senantiasa untuk menciptakan atau membuat model pembelajaran yang inovatif dan mengimplementasikannya dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran matematika.

C. PENUTUP

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah rahmat, taufiq, dan Inayah-Nya kepada Peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa Skripsi.

Tentu dalam pembahasan-pembahasan skripsi ini ada kekurangan-kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu peneliti berharap atas saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan penelitian karya tulis berikutnya

Demikian skripsi ini peneliti susun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan peneliti. Semoga bermanfaat. Amin